

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. SMK Negeri 1 Beringin memiliki banyak program keahlian salah satunya adalah Jurusan Kecantikan. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan pada skill atau keterampilan siswi sesuai dengan kompetensi siswi masing-masing yang mendukung tercapainya lulusan yang bermutu.

SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK yang bertempat di Emplasmen Kuala Namu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal dalam bidang kejuruan yang memiliki tekad menjadi lembaga pendidikan dan latihan tingkat menengah kejuruan yang berorientasi pada semua kegiatannya dalam menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk mewujudkan kompetisi dan mengembangkan diri secara profesional serta dapat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari beberapa jurusan antara lain : Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Teknik Komputer Jaringan, Perhotelan, Multimedia dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Tata kecantikan adalah salah satu jurusan di SMK Negeri 1 Beringin yang memiliki tujuan program keahlian yaitu membekali siswi dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswi harus menguasai berbagai kemampuan serta pemahaman.

Perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif merupakan mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswi kelas XII SMK Negeri 1 Beringin. di mana dalam bidang studi tersebut terdapat bagian-bagian materi yang membahas dan mempelajari tentang tata rias wajah panggung. Rias wajah panggung merupakan rias wajah dengan penekanan efek-efek tertentu seperti pada mata, hidung, bibir dan alis dan disesuaikan dengan tema rias wajah panggung . Rias wajah panggung harus terkesan tajam dan tebal dikarenakan rias wajah ini untuk dilihat dari jarak jauh dapat terlihat lebih terang di bawah sinar lampu dengan jarak 10 meter.

Rias wajah panggung dibagi menjadi dua yaitu rias wajah panggung modern dan tradisional, di dalam rias wajah panggung tradisional salah satunya adalah rias wajah panggung penari Bali, rias wajah penari Bali menjadi khas karena memiliki pakem tersendiri terutama pada bagian mata yang dirias sedemikian rupa menggunakan warna merah, biru, kuning dan hitam agar tampak tajam dan mencolok. Tari Bali umumnya bersifat ekspresif terutama pada gerakan mata yang tajam mengikuti irama musik dan pengiringnya, gerakan mata penari Bali sudah menjadi salah satu ciri khas yang pakem oleh sebab itu riasan pada mata penari Bali harus lebih diperhatikan untuk mendukung penampilan yang lebih ekspresif (Ermavianti,2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi dan observasi pada tanggal 15 Oktober 2022 rias wajah panggung masih menjadi kendala pada siswi kelas XII. Dari hasil praktek siswi kelas XII kecantikan masih banyak yang kesulitan dalam melaksanakan praktek rias penari Bali, yakni dalam pengaplikasian *foundation* yang masih terlihat belum merata, menerapkan teknik koreksi wajah dengan menggunakan teknik *shading* maupun *tint* juga masih kurang tepat kemudian dalam membentuk dan mengoreksi alis yang ideal rias penari Bali juga masih belum maksimal juga dalam penggunaan warna *eyeshadow* juga terlihat belum sesuai dengan prosedur rias penari Bali sehingga berpengaruh pada hasil yang mereka dapatkan dalam praktek rias wajah panggung penari Bali. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas XII kecantikan yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober tahun 2022 di dalam proses belajar mengajar terlihat beberapa siswi yang tidak memperhatikan materi yang di jelaskan oleh guru sehingga kelas menjadi tidak kondusif dan membuat siswi yang lain menjadi terganggu. Kemudian beberapa siswi yang malas dalam merangkum sajian materi dan siswi yang tidak memperhatikan demonstrasi praktek yang di berikan menjadi tidak bisa mengulangi pelajaran pada saat praktek , oleh karena itu hasil praktek siswi menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya inovasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswi dalam bentuk video tutorial sebagai media ajar rias wajah panggung agar siswi bisa belajar mandiri dan bisa berlatih dirumah sehingga hasil praktek siswi menjadi meningkat.

Dasar pemikiran yang telah di uraikan dalam penulisan latar belakang masalah diatas menjadi pertimbangan bagi penulis untuk mengetahui permasalahan tentang

bagaimana pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek rias wajah panggung pada materi rias wajah panggung sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL PRAKTEK RIAS PENARI BALI SISWI SMK NEGERI 1 BERINGIN”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Siswi kesulitan dalam mengaplikasikan *foundation* hingga tampak hasilnya masih belum merata.
2. Siswi kesulitan dalam mengaplikasikan *eyeshadow* yang tepat sesuai dengan prosedur rias penari Bali.
3. Siswi kesulitan menerapkan teknik koreksi wajah dengan menggunakan teknik *shading* maupun *tint*.
4. Siswi kesulitan dalam mengaplikasikan bentuk ideal alis rias penari Bali.
5. Hasil praktek rias penari Bali siswi secara keseluruhan terlihat belum maksimal .

### 1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada Latar Belakang Masalah Dan Identifikasi Masalah serta memperjelas permasalahan yang diteliti perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Media pembelajaran yang akan digunakan untuk kelas eksperimen adalah media video tutorial.
2. Media pembelajaran yang akan digunakan untuk kelas kontrol adalah media gambar.
3. Materi yang di gunakan adalah materi rias wajah panggung penari Bali tradisional.
4. Siswi yang di teliti adalah siswi kelas XII Tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

### 1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka sebuah pertanyaan perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil praktek rias penari Bali pada kelas yang menggunakan media video tutorial siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana hasil praktek rias penari Bali pada kelas yang menggunakan media gambar siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Apakah ada pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek rias penari Bali siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil praktek rias penari Bali menggunakan media video tutorial siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil praktek rias penari Bali menggunakan media gambar siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek rias penari Bali siswi kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat di lakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai syarat penulis untuk memperoleh sarjana (S1) dan untuk menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam menulis suatu karya ilmiah.
2. Bagi siswi, sebagai bahan masukan dan pengetahuan siswi agar lebih aktif dalam proses kegiatan belajar.
3. Bagi guru, di harapkan menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran.
4. Bagi pembaca, memberikan informasi tentang pentingnya mata pelajaran dasar rias denbgan hasil praktek rias wajah panggung.